BUPATI TEGAL

Sambutan Bupati Tegal,

PADA ACARA "PERINGATAN HARI LAHIR (HARLAH) KE-8 HARAKAH MAJELIS TAKLIM KABUPATEN TEGAL"

Hari, Tanggal : Ahad, 25 Oktober 2026 Waktu : Pukul 08.00 WIB Tempat : Pendopo Amangkurat Slawi

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, wabihi nasta'in 'ala umuriddunya waddiin, wasshalatu wassalaamu 'ala sayyidina Muhammadin wa'ala alihi washahbihi ajma'in. Amma ba'du.

Yang saya hormati,

- Ketua Pimpinan Cabang Harakah Majelis Taklim Kabupaten Tegal, Ibu Hj. Masrukha, S.Pd.;
- Ketua Panitia Peringatan Harlah, Ibu Ulpah Rosidah, S.Pd.I., beserta segenap jajaran panitia;
- Para pengurus, para ustadzah, serta seluruh jamaah Harakah Majelis Taklim yang saya muliakan;
- Segenap tamu undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga pada pagi hari ini kita dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat walafiat di Pendopo Amangkurat Slawi untuk menghadiri Peringatan Hari Lahir ke-8 Harakah Majelis Taklim Kabupaten Tegal.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Hadirin yang saya hormati,

Pertama-tama, izinkan saya mengucapkan selamat Hari Lahir ke-8 kepada Harakah Majelis Taklim. Perjalanan delapan tahun, yang bermula dari Halaqah Majelis Taklim hingga kini berkembang

menjadi Harakah Majelis Taklim, adalah bukti bahwa Ibu-ibu merawat semangat belajar agama dengan sabar dan istiqomah. Atas nama Pemerintah Kabupaten Tegal, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pengurus, panitia, dan seluruh jamaah.

Hadirin sekalian,

HMT dikenal sebagai wadah dakwah yang moderat dan membawa rahmat bagi seluruh alam. Di tengah masyarakat kita yang beragam, sikap wasathiyah ini sangat berharga. Ia menjaga kita tetap rukun, saling menghargai, dan tidak mudah terpecah oleh perbedaan.

Fokus HMT pada pembinaan keagamaan dan peningkatan kualitas pendidikan nonformal juga patut kita apresiasi. Majelis taklim menjadi ruang bagi kaum perempuan untuk mendalami ilmu agama sekaligus belajar ilmu kehidupan sehari-hari.

Saya sering mengatakan bahwa majelis taklim adalah sekolah kehidupan. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Ketika ibunya cerdas dan berakhlak, keluarganya menjadi kuat, dan ketika keluarganya kuat, generasi muda Tegal tumbuh dengan karakter yang baik. Karena itu, menguatkan majelis taklim berarti menguatkan fondasi daerah kita.

Hadirin yang berbahagia,

Saya juga mengapresiasi Pengurus Pusat Harakah Majelis Taklim yang telah menyusun dan meluncurkan delapan Modul Taklim pada momentum milad ke-8 ini. Isinya lengkap, mulai dari akidah, ibadah, muamalah, akhlak terpuji dan akhlak tercela, penyucian jiwa atau tazkiyatun nafs, hingga munakahat. Yang menarik, modul ini juga membahas persoalan nyata di sekitar kita, seperti kekerasan dalam rumah tangga, pinjaman online, pengasuhan anak, dan literasi digital.

Dengan modul yang seragam, materi pembelajaran di setiap majelis menjadi lebih terarah dan terukur. Kini tugas kita di Kabupaten Tegal adalah memastikan modul ini sampai dan dipelajari dengan baik oleh seluruh jamaah, dari majelis di kota hingga di pelosok desa. Inilah dakwah yang membumi, hadir untuk menjawab masalah umat.

Selama ini Harakah Majelis Taklim bergerak mencerdaskan, memberdayakan, mendamaikan serta menyejahterakan masyarakat, termasuk lewat penguatan ekonomi dan penyaluran bantuan bagi pelaku UMKM. Ilmu yang baik semestinya membuat jamaah makin berdaya, tidak hanya di majelis, tetapi juga di dapur, di warung, dan di meja usaha keluarga.

Semangat ini sejalan dengan arah pembangunan kita. Pemerintah Kabupaten Tegal terbuka untuk bergandengan tangan dengan HMT, baik dalam penguatan ekonomi keluarga, peningkatan literasi keuangan, pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, maupun perlindungan warga dari pinjaman online ilegal. Pemerintah tidak bisa bekerja sendirian. Kami membutuhkan Ibu-ibu yang setiap hari dekat dengan masyarakat.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Harapan saya, HMT terus menjaga kerukunan dan moderasi beragama di tengah keberagaman masyarakat kita. Mari pula kita semakin akrab dengan media digital, karena dakwah hari ini perlu hadir di tempat orang-orang berada, termasuk di layar gawai mereka. Teruslah melahirkan jamaah yang cerdas, berakhlak, dan berdaya, sehingga cita-cita Tegal Luwih Apik pelan-pelan kita wujudkan bersama dari lingkungan keluarga dan majelis taklim.

Mengakhiri sambutan ini, semoga Harakah Majelis Taklim Kabupaten Tegal semakin bermanfaat bagi umat, bangsa, dan daerah tercinta ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua. Mohon maaf apabila ada kekurangan. Terima kasih atas kehadiran dan kerjasamanya.

Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wassalamu'alaikum wr. wb.

BUPATI TEGAL

Ttd

H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, SH, MM